

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian berjudul Struktur Jaringan Sosial Pedagang Sayuran di Pasaraya MMTC adalah jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. John W. Creswell (2017:22) mendefinisikan bahwa metode kualitatif merupakan metode mengamati, menggali, serta memaknai individu maupun kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang masalah sosial yang sama. Metode penelitian ini sering juga disebut metode penelitian naturalistik, dengan dasar bahwa penelitian ini dilakukan pada kondisi atau keadaan alamiah (*natural setting*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menurut Arikunto (2019:3) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Oleh karena itu, jenis penelitian pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian ataupun hasil penelitian berdasarkan fenomena yang diteliti dalam bentuk sebuah laporan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang Struktur Jaringan Sosial Pedagang Sayuran di Pasaraya MMTC.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Menurut Al Muchtar (2015) pemilihan lokasi penelitian harus berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan berupa kemenarikan, kesesuaian dengan topik yang akan dibahas (dipilih). Dengan pemilihan lokasi ini diharapkan mendapatkan hal-hal yang bermakna dan keterbaruan. Maka dari itu lokasi penelitian harus ditentukan berdasarkan adanya masalah di lokasi agar penelitian dapat dilakukan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Pasaraya MMTC Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Latar belakang peneliti memilih lokasi penelitian di Pasaraya MMTC Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yaitu dikarenakan:

1. Dalam pemilihan lokasi penelitian, peneliti menemukan adanya jaringan sosial yang dilakukan oleh para pedagang sayur di Pasaraya MMTC, hal ini menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk menggali lebih dalam terkait latar belakang struktur jaringan sosial hingga fungsi jaringan sosial di Pasaraya MMTC.
2. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan, tempat tersebut yang paling sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian dikarenakan lokasi merupakan tempat ditemukan narasumber yang lebih tepat untuk memenuhi data penelitian secara mudah dan transparan

3.3 Informan penelitian

Salah satu prasyarat penting untuk mengumpulkan informasi adalah informan penelitian. Penetapan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan informan dilakukan secara sengaja dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:144). Maka dari itu dalam menentukan informan, peneliti menentukan informan atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.

Informan penelitian yaitu pedagang sayuran dan toke sayuran yang berperan dan terlibat dalam struktur jaringan sosial pada pedagang sayuran di Pasaraya MMTC. Penentuan terkait jumlah keseluruhan informan yang terlibat dalam penelitian pada keterpenuhan data yang diperoleh saat penelitian dilaksanakan. Kriteria pemilihan informan adalah sebagai berikut:

1. Pedagang sayuran yang tergabung dalam jaringan sosial dengan pedagang sayur lainnya di Pasaraya MMTC.
2. Pedagang sayuran yang terlibat aktif berinteraksi dalam jaringan sosial dengan pedagang sayur lainnya di Pasaraya MMTC.
3. Pedagang sayuran yang terlibat aktif dengan distributor sayur di Pasaraya MMTC
4. Sudah menekuni pekerjaan sebagai pedagang sayuran di Pasaraya MMTC minimal 2 tahun

Berdasarkan kriteria diatas penulis telah berhasil menemukan 20 informan yang turut berpartisipasi dalam penelitian khususnya terkait pemberian informasi

dan data yang dibutuhkan untuk kemudian di olah dan dijadikan sebagai bahan analisis penelitian. Adapun rincian data informan yang berpartisipasi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

No	Nama Informan	Usia	Pekerjaan	Lama berkarir
1.	Merli Sinaga	52 Tahun	Pedagang sayuran	6 tahun
2.	Leni	48 Tahun	Pedagang sayuran	6 tahun
3.	Jek Situmorang	57 Tahun	Pedagang sayuran	6-7 tahun
4.	Jefri Simanjuntak	38 Tahun	Pedagang sayuran	6 tahun
5.	Dedi Lubis	37 Tahun	Pedagang sayuran	6 tahun
6.	Boru Saragih	42 Tahun	Pedagang sayuran	6 Tahun
7.	Boru Purba	48 Tahun	Pedagang sayuran	4 Tahun
8.	Reni	36 Tahun	Pedagang sayuran	5 Tahun
9.	Caca	38 Tahun	Pedagang sayuran	3 Tahun
10.	Dias	61 Tahun	Pedagang sayuran	6 Tahun
11.	Rosa	51 Tahun	Pedagang sayuran	6 Tahun
12.	Boru Sihombing	49 Tahun	Pedagang sayuran	5 Tahun
13.	Tia	48 Tahun	Pedagang sayuran	6 tahun
14.	Amel	35 Tahun	Pedagang sayuran	6 tahun
15.	Boru Sinaga	49 Tahun	Pedagang sayuran	6 tahun
16.	Sarah Hutagalung	42 Tahun	Pedagang sayuran	5 tahun
17.	Lina	38 tahun	Pedagang sayuran	5 tahun
18.	Rusti	50 Tahun	Pedagang sayuran	5-6 tahun
19.	Yose	39 Tahun	Pedagang sayuran	5 Tahun
20.	Rama	40 Tahun	Pedagang sayuran	6 Tahun

Tabel 3. 1 Data Informan penelitian

Sumber: Dokumentasi Penulis

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling mendasar dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh sumber data informasi yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dalam mengamati dan mendeskripsikan tingkah laku subjek penelitian. Observasi berguna untuk mengamati, memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena yang terjadi pada saat ini. Adapun tujuan observasi yaitu untuk memperoleh data untuk menjadi acuan dari hasil penulisan (Sugiyono, 2018: 229). Berdasarkan pengertian observasi diatas maka dapat disimpulkan obesrvasi dapat membantu berjalannya suatu penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dan mencatat segala hal yang peneliti Lihat dan amati di lokasi penelitian yaitu di Pasar Raya MMTC.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Wawancara yang dilakukan terhadap penelitian ini adalah dengan cara berinteraksi secara langsung kepada informan, yaitu pedagang sayuran guna untuk memperoleh data secara primer dan sekunder yang relevan terkait dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan yaitu, struktur jaringan sosial pedagang sayuran di Pasaraya MMTC. Pertanyaan dilaksakan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait informasi yang dibutuhkan oleh penulis dengan didampingi oleh pedoman wawancara yang sebelumnya sudah penulis susun terlebih dahulu.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengambilan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono (2022:124) dokumentasi merupakan berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi adalah berupa foto-foto objek yang diteliti, kegiatan peneliti di lokasi penelitian dan foto data yang diperoleh dari beberapa informan yang dipergunakan untuk melengkapi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian. Adapun tujuan dokumentasi yaitu sebagai alat untuk penulis dalam membantu penulisan hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data ini, peneliti menggunakan teknik analisa data Miles dan Huberman dalam Hardani (2020:163) yang membagi dalam tiga jenis kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses yang melibatkan perhatian, konsentrasi, dan seleksi. Saat mereduksi data di bidang ini, catatan peneliti secara konsisten mengungkap penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data (Hardani 2020: 165). Tujuan yang ingin dicapai menjadi pedomannya, tidak diketahui dianggap tidak berpola, itu saja perhatian peneliti saat melakukan reduksi data. Penelitian ini mereduksi data Struktur jaringan sosial pedagang sayuran di Pasaraya MMTC.

3.5.2 Penyajian Data

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data menurut Miles dan Huberman dalam Hardani (2020:167) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melakukan penyajian data, maka memudahkan bagi penulis untuk memahami peristiwa yang terjadi kemudian merencanakan hal yang dikerjakan berdasarkan yang telah dipahami. Peneliti ini, penulis menyajikan data dengan hati-hati dalam menarik kesimpulan sehingga tidak mempengaruhi langkah kerja penulisan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari himpunan seluruh data selama penelitian. Setelah direduksi dan disajikan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang di teliti menjadi jelas kemudian dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa objek yang jelas sehingga diadakannya penelitian menjadi jelas.